

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai gambaran kadar etanol pada konsumen sopi di Desa Baadale, Kecamatan Lobalain, Kabupaten Rote Ndao, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kelompok usia terbanyak yang mengonsumsi sopi adalah usia 19 – 28 tahun sebanyak 32 %, dengan frekuensi konsumsi paling umum 2 – 3 kali seminggu (46%) dan volume konsumsi terbanyak adalah  $\geq$  sloki (74%).
2. Hasil pemeriksaan menggunakan Alcohol saliva strip test menunjukkan kadar etanol terbanyak berada pada BAC 0,02% (46%), diikuti oleh BAC 0,04% (22%), BAC 0,08% (18%), BAC 0% (12%), dan BAC 0,30% (2%).
3. Kadar etanol tertinggi ditemukan pada responden dengan frekuensi konsumsi 2 – 3 kali seminggu dan volume konsumsi  $\geq$  5 sloki.
4. Sebagian besar responden yang mengonsumsi sopi memiliki riwayat penyakit penyerta (74%), yang berpotensi diperburuk oleh konsumsi minuman yang mengandung etanol secara berlebihan.

#### **B. Saran**

1. Untuk masyarakat, diharapkan untuk meningkatkan kesadaran akan bahaya konsumsi sopi secara berlebihan, terutama terkait dampaknya terhadap kesehatan.

2. Bagi tenaga kesehatan dan pemerintah setempat, disarankan untuk mengadakan edukasi rutin serta pogram penyuluhan tentang dampak negatif konsumsi sopi, termasuk upaya pencegahan dan deteksi dini gangguan kesehatan akibat konsumsi sopi.
3. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan agar melakukan pengembangan dan penambahan variabel bertujuan untuk memungkinkan analisis hubungan antar variabel secara statistik.